

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumberdaya. Laporan Keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Tujuan Laporan Keuangan disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- a. menyajikan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan masyarakat;
- e. menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah, mengenai kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RS Jiwa Grhasia DIY diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Keuangan Pemerintah Daerah. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan RS Jiwa Grhasia DIY :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 2);

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 350);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, Dan Pelaporan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1076);
17. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 6);
18. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 Nomor 5);
19. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 Nomor 12);
20. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
21. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 120 Tahun 2014 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Nomor 123);
22. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Persediaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 Nomor 100);

23. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 Nomor 85);
24. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 56) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 46 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Penilaian Barang Milik Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 Nomor 46);
25. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020 Nomor 57);
26. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 92 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 Nomor 92);
27. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 71);
28. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 Nomor 104) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 27 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024 Nomor 27); ;
29. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 43 Tahun 2024 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024 Nomor 43);
30. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 55 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Bab III Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD

- 3.1 Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan SKPD
 - 3.1.1 Pendapatan-LRA
 - 3.1.2 Belanja
 - 3.1.3 Aset
 - 3.1.4 Kewajiban
 - 3.1.5 Ekuitas
 - 3.1.6 Pendapatan-LO
 - 3.1.7 Beban
 - 3.1.8 Laporan Perubahan Ekuitas

Bab IV Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA					
RINCIAN APBD MENURUT URUSAN PEMERINTAH DAERAH, ORGANISASI, PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, KELOMPOK, DAN JENIS PENDAPATAN, BELANJA, DAN PEMBIAYAAN					
Urusan Pemerintahan	: BIDANG KESEHATAN				
Organisasi	: 1.02.0.00.0.00.01.0004 RS JIWA GRHASIA				
Kode Rekening	Uraian	Jumlah		Bertambah/Berkurang	
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Rp.	%
1	2	3	4	5	6
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	20.599.900.000	21.216.905.790,23	617.005.790,23	103,00
4.1.02	Retribusi Daerah	19.748.948.000	20.406.475.540,00	657.527.540,00	103,33
4.1.02.01	Retribusi Jasa Umum	19.577.148.000	20.262.778.540,00	685.630.540,00	103,50
4.1.02.01.01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	19.577.148.000	20.262.778.540,00	685.630.540,00	103,50
4.1.02.01.01.0006	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang Sejenis	19.577.148.000	20.262.778.540,00	685.630.540,00	103,50
4.1.02.02	Retribusi Jasa Usaha	171.800.000	143.697.000,00	(28.103.000,00)	83,64
4.1.02.02.06	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	19.200.000	11.350.000,00	(7.850.000,00)	59,11
4.1.02.02.06.0001	Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	19.200.000	11.350.000,00	(7.850.000,00)	59,11
4.1.02.02.12	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	34.000.000	32.800.000,00	(1.200.000,00)	96,47
4.1.02.02.12.0001	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	34.000.000	32.800.000,00	(1.200.000,00)	96,47
4.1.02.02.17	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	7.000.000	5.100.000,00	(1.900.000,00)	72,86
4.1.02.02.17.0001	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	7.000.000	5.100.000,00	(1.900.000,00)	72,86
4.1.02.02.19	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	17.200.000	15.997.000,00	(1.203.000,00)	93,01
4.1.02.02.19.0001	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	17.200.000	15.997.000,00	(1.203.000,00)	93,01
4.1.02.02.20	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	94.400.000	78.450.000,00	(15.950.000,00)	83,10
4.1.02.02.20.0001	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	94.400.000	78.450.000,00	(15.950.000,00)	83,10
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	850.952.000	810.430.250,23	(40.521.749,77)	95,24
4.1.04.16	Pendapatan BLUD	850.952.000	810.430.250,23	(40.521.749,77)	95,24
4.1.04.16.01	Pendapatan BLUD	0	9.923.205,00	9.923.205,00	100,00
4.1.04.16.01.0001	Pendapatan BLUD	0	9.923.205,00	9.923.205,00	100,00
4.1.04.16.02	Pendapatan BLUD dari Jasa Layana	0	473.377.000,00	473.377.000,00	100,00
4.1.04.16.02.0001	Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	0	473.377.000,00	473.377.000,00	100,00
4.1.04.16.04	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	578.252.000	327.130.045,23	(251.121.954,77)	56,57
4.1.04.16.04.0001	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	578.252.000	88.726.757,54	(489.525.242,46)	15,34
4.1.04.16.06	Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	272.700.000	235.923.287,69	(36.776.712,31)	86,51
4.1.04.16.06.0001	Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	48.000.000	2.480.000,00	(45.520.000,00)	5,17
4.1.04.16.06.0002	Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga	221.900.000	21.216.905.790,23	20.995.005.790,23	9.561,47
4.1.04.16.06.0006	Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	2.800.000	-	(2.800.000,00)	-
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	20.599.900.000	21.216.905.790,23	617.005.790,23	103,00
	JUMLAH PENDAPATAN	20.599.900.000	21.216.905.790,23	617.005.790,23	103,00

5	BELANJA DAERAH	109.346.951.269,00	90.278.134.193,60	19.060.825.145,40	82,56
5.1	BELANJA OPERASI	79.820.431.157,00	61.306.901.108,60	18.513.530.048,40	76,81
5.1.01	Belanja Pegawai	53.787.216.224,00	43.621.726.380,00	10.165.489.844,00	81,10
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	26.033.214.933,00	17.685.174.728,60	8.348.040.204,40	67,93
5.2	BELANJA MODAL	29.526.520.112,00	28.971.233.085,00	547.295.097,00	98,12
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.858.344.564,00	16.416.972.614,00	441.371.950,00	97,38
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12.233.067.548,00	12.127.144.401,00	105.923.147,00	99,13
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigas	360.108.000,00	353.116.070,00	6.991.930,00	98,06
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	75.000.000,00	74.000.000,00	1.000.000,00	98,67
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	83.465.097.357,00	64.759.419.432,60	18.705.677.924,40	77,59
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	81.962.097.357,00	63.352.337.332,60	18.609.760.024,40	77,29
1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	47.566.018.374,00	37.483.095.305,00	10.082.923.069,00	78,80
1.02.01.1.01.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	47.566.018.374,00	37.483.095.305,00	10.082.923.069,00	78,80
5.1	BELANJA OPERASI	47.566.018.374,00	37.483.095.305,00	10.082.923.069,00	78,80
5.1.01	Belanja Pegawai	47.566.018.374,00	37.483.095.305,00	10.082.923.069,00	78,80
1.02.01.1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	34.396.078.983,00	25.869.242.027,60	8.526.836.955,40	75,21
1.02.01.1.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	34.396.078.983,00	25.869.242.027,60	8.526.836.955,40	75,21
5.1	BELANJA OPERASI	32.026.921.783,00	23.615.226.310,60	8.411.695.472,40	73,74
5.1.01	Belanja Pegawai	6.221.197.850,00	6.138.631.075,00	82.566.775,00	98,67
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	25.805.723.933,00	17.476.595.235,60	8.329.128.697,40	67,72
5.2	BELANJA MODAL	2.369.157.200,00	2.254.015.717,00	115.141.483,00	95,14
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.287.234.200,00	1.268.515.946,00	18.718.254,00	98,55
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	646.815.000,00	558.383.701,00	88.431.299,00	86,33
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	360.108.000,00	353.116.070,00	6.991.930,00	98,06
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	75.000.000,00	74.000.000,00	1.000.000,00	98,67
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.503.000.000,00	1.407.082.100,00	95.917.900,00	93,62
1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1.502.000.000,00	1.406.107.100,00	95.892.900,00	93,62
1.02.02.1.01.0010	Pengadaan AKes/Alat Penunjang Medik Fasyankes	1.501.500.000,00	1.405.716.100,00	95.783.900,00	93,62
5.2	BELANJA MODAL	1.501.500.000,00	1.405.716.100,00	95.783.900,00	93,62
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.501.500.000,00	1.405.716.100,00	95.783.900,00	93,62
1.02.02.1.01.0016	Pengadaan Barang Penunjang Operasional RS	350.000,00	104.000,00	246.000,00	29,71
5.1	BELANJA OPERASI	185.000,00	104.000,00	81.000,00	56,22
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	185.000,00	104.000,00	81.000,00	56,22
5.2	BELANJA MODAL	165.000,00	137.000,00	28.000,00	83,03
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	165.000,00	137.000,00	28.000,00	83,03
1.02.01.1.01.0026	Pengembangan Rumah Sakit	150.000,00	150.000,00	-	100,00
5.1	BELANJA OPERASI	150.000,00	150.000,00	-	100,00
5.1.01	Belanja Barang dan Jasa	150.000,00	150.000,00	-	100,00
1.02.02.1.02	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1.000.000,00	975.000,00	25.000,00	97,50
1.02.02.1.02.0022	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1.000.000,00	975.000,00	25.000,00	97,50
5.2	BELANJA MODAL	1.000.000,00	975.000,00	25.000,00	97,50
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.000.000,00	975.000,00	25.000,00	97,50
1.03	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	25.881.853.912,00	25.518.714.761,00	363.139.151,00	98,60
1.03.13	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG	25.881.853.912,00	25.518.714.761,00	363.139.151,00	98,60
1.03.13.5.02	Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten	11.344.627.132,00	11.334.486.700,00	10.140.432,00	99,91
1.03.13.5.02.0008	Pemanfaatan Ruang Strategis Merapi	11.344.627.132,00	11.334.486.700,00	10.140.432,00	99,91
5.2	BELANJA MODAL	11.344.627.132,00	11.334.486.700,00	10.140.432,00	99,91
5.1.01	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	11.344.627.132,00	11.334.486.700,00	10.140.432,00	99,91
1.03.13.5.004	Sarana Prasarana Keistimewaan Urusan Tata Ruang	14.537.226.780,00	14.184.228.061,00	352.998.719,00	97,57
1.03.13.5.004	Pengadaan Sarana Prasarana Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Keistimewaan Urusan Tata Ruang	14.537.226.780,00	14.184.228.061,00	352.998.719,00	97,57
5.1	BELANJA OPERASI	227.156.000,00	208.325.493,00	18.830.507,00	91,71
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	227.156.000,00	208.325.493,00	18.830.507,00	91,71
5.2	BELANJA MODAL	14.310.070.780,00	13.975.902.568,00	334.168.212,00	97,66
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14.068.445.364,00	13.741.628.568,00	326.816.796,00	96,96
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	241.625.416,00	234.274.000,00	7.351.416,00	96,96
SURPLUS/DEFISIT		(88.747.051.269,00)	(69.061.228.403,37)	(19.685.822.865,63)	77,82

2.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di RS Jiwa Grhasia adalah jumlah pasien yang sifatnya fluktuatif. Jumlah pasien tersebut berbanding lurus terhadap pendapatan RS Jiwa Grhasia. Pendapatan tahun 2024 melampaui target sebesar Rp.617.005.790,23 atau sebesar 103% dan jika dibandingkan dengan tahun 2023 realisasi pendapatan tahun ini terdapat peningkatan. Selain itu, juga dilakukan penataan kegiatan sehingga kegiatan yang dipandang tidak berpengaruh langsung terhadap pelayanan masyarakat dapat ditangguhkan untuk efisiensi.

BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan

	2024	2023 (Audited)
3.1.1 <u>Pendapatan-LRA</u>	<u>Rp 21.216.905.790,23</u>	<u>Rp.19.703.156.264,89</u>

Pendapatan-LRA RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp.20.599.900.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 21.216.905.790,23 atau 103 % dengan rincian sebagai berikut:

3.1.1.1 <u>Pendapatan Asli Daerah-LRA</u>	<u>Rp. 21.216.905.790,23</u>	<u>Rp. 19.703.156.264,89</u>
---	-------------------------------------	-------------------------------------

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LRA RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp.20.599.900.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 21.216.905.790,23_atau lebih target sebesar 3% dengan rincian sebagai berikut:

dalam Rupiah

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	%
PENDAPATAN DAERAH	20.599.900.000,00	21.216.905.790,23	617.005.790,23	103,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	20.599.900.000,00	21.216.905.790,23	617.005.790,23	103,00
Retribusi Daerah	19.748.948.000,00	20.406.475.540,00	657.527.540,00	103,33
Retribusi Jasa Umum	19.748.948.000,00	20.406.475.540,00	657.527.540,00	103,33
Retribusi Pelayanan Kesehatan	19.577.148.000,00	20.262.778.540,00	685.630.540,00	103,50
Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang Sejenis	19.577.148.000,00	20.262.778.540,00	685.630.540,00	103,50
JKN / BPJS	15.062.328.000,00	16.780.646.463,00	1.718.318.463,00	111,41
Rawat Jalan	5.019.524.000,00	6.145.325.900,00	1.125.801.900,00	122,43
Rawat Inap	8.469.304.000,00	8.338.141.500,00	(131.162.500,00)	98,45
Obat	1.573.500.000,00	2.297.179.063,00	723.679.063,00	145,99

Jamkesda dan Jamkesos	693.570.000,00	334.522.281,00	(359.047.719,00)	48,23
Rawat Jalan	211.900.000,00	143.472.300,00	(68.427.700,00)	67,71
Rawat Inap	355.000.000,00	170.050.475,00	(184.949.525,00)	47,90
Obat	126.670.000,00	20.999.506,00	(105.670.494,00)	16,58
IPWL	106.250.000,00	249.519.683,00	143.269.683,00	234,84
Rawat Jalan	7.000.000,00	1.056.703,00	(5.943.297,00)	15,10
Rawat Inap	99.250.000,00	248.462.980,00	149.212.980,00	250,34
Umum / Non Klaim Rawat Jalan	3.041.979.000,00	2.406.496.402,00	(635.482.598,00)	79,11
Poli Umum	380.000.000,00	130.451.898,00	(249.548.102,00)	34,33
Poli Jiwa	996.379.000,00	702.491.786,00	(293.887.214,00)	70,50
Poli Gigi	85.000.000,00	74.304.500,00	(10.695.500,00)	87,42
Poli Spesialis Saraf	25.000.000,00	28.688.109,00	3.688.109,00	114,75
Poli Spesialis Penyakit Dalam	10.000.000,00	6.950.181,00	(3.049.819,00)	69,50
Poli Spesialis Anak	29.800.000,00	9.540.879,00	(20.259.121,00)	32,02
Instalasi Rehab Medik	112.700.000,00	71.156.275,00	(41.543.725,00)	63,14
Poli Napza	170.200.000,00	221.309.148,00	51.109.148,00	130,03
IGD	185.000.000,00	87.183.140,00	(97.816.860,00)	47,13
Klinik Psikologi	172.900.000,00	132.539.000,00	(40.361.000,00)	76,66
Obat	875.000.000,00	941.881.486,00	66.881.486,00	107,64
Penunjang	317.166.000,00	278.372.050,00	(38.793.950,00)	87,77
Laboratorium	225.166.000,00	256.746.400,00	31.580.400,00	114,03
Radiologi	92.000.000,00	21.625.650,00	(70.374.350,00)	23,51

Umum/Non Klaim Rawat Inap				
Rawat Inap Jiwa dan Napza	349.855.000,00	207.401.661,00	(142.453.339,00)	59,28
Kelas VIP	20.085.000,00	11.402.865,00	(8.682.135,00)	56,77
UPPI	45.948.000,00	53.552.655,00	7.604.655,00	116,55
Kelas I	70.374.000,00	23.218.136,00	(47.155.864,00)	32,99
Kelas 2	58.248.000,00	25.212.587,00	(33.035.413,00)	43,28
Kelas 3	114.900.000,00	81.249.028,00	(33.650.972,00)	70,71
Obat	33.000.000,00	10.376.390,00	(22.623.610,00)	31,44
Konsultasi Tenaga Ahli	7.300.000,00	2.390.000,00	(4.910.000,00)	32,74
Pemulasaraan Jenazah	6.000.000,00	5.820.000,00	(180.000,00)	97,00
Retribusi Jasa Usaha	171.800.000,00	143.697.000,00	(28.103.000,00)	83,64
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	19.200.000,00	11.350.000,00	(7.850.000,00)	59,11
Sewa Puri Amarta	19.200.000,00	11.350.000,00	(7.850.000,00)	59,11
Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	34.000.000,00	32.800.000,00	(1.200.000,00)	96,47
Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	34.000.000,00	32.800.000,00	(1.200.000,00)	96,47
Sewa Kalandra	28.000.000,00	28.000.000,00	-	100,00
Sewa Tempat Fotokopi	6.000.000,00	4.800.000,00	(1.200.000,00)	80,00
Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olahraga	7.000.000,00	5.150.000,00	(1.850.000,00)	73,57
Sewa Gedung Terapi	3.000.000,00	1.850.000,00	(1.150.000,00)	61,67

Sewa Lapangan Sepak Bola	4.000.000,00	3.300.000,00	(700.000,00)	82,50
Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	17.200.000,00	15.997.000,00	(1.203.000,00)	93,01
Penjualan Hasil Karya Pasien (Work Therapy)	17.200.000,00	15.997.000,00	(1.203.000,00)	93,01
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	94.400.000,00	78.400.000,00	(16.000.000,00)	83,05
Sewa Bus	400.000,00	-	(400.000,00)	-
Sewa Gedung Diklat	70.000.000,00	55.400.000,00	(14.600.000,00)	79,14
Sewa tanah pertanian	12.000.000,00	9.000.000,00	(3.000.000,00)	75,00
Parkir	12.000.000,00	14.000.000,00	2.000.000,00	116,67
Lain-lain PAD yang Sah	850.952.000,00	810.430.250,23	(40.521.749,77)	95,24
Pendapatan BLUD	578.252.000,00	473.377.000,00	(104.875.000,00)	81,86
Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	578.252.000,00	473.377.000,00	(104.875.000,00)	81,86
Instalasi diklat Praktek Mahasiswa, Kunjungan Instansi, seminar atau pelatihan	578.252.000,00	473.377.000,00	(104.875.000,00)	81,86
Pendapatan BLUD dari Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	272.700.000,00	327.130.045,23	54.430.045,23	119,96
Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	48.000.000,00	88.726.757,54	40.726.757,54	184,85
Pendapatan BLUD dari Pendapatan Deposito	221.900.000,00	235.923.287,69	14.023.287,69	106,32
Pemakaian Mobil Ambulans	2.800.000,00	2.480.000,00	(320.000,00)	88,57
Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan		9.923.205,00	9.923.205,00	100,00
Total Pendapatan	20.599.900.000,00	21.216.905.790,23	617.005.790,23	103,00

Keterangan :

- Secara umum realisasi pendapatan yang diperoleh dari pemberian pelayanan kesehatan dibandingkan dengan target sudah melebihi target, namun perlu strategi khusus untuk meningkatkan pendapatan pada pasien umum baik pada pelayanan rawat inap maupun rawat jalan. Terdapat trend positif pada poli syaraf dan poli napza yang menunjukkan capaian realisasi melebihi target.
- Secara khusus diperlukan perhatian pada upaya peningkatan pendapatan melalui optimalisasi penggunaan Gedung puri Amarta, Gedung terapi, lapangan sepakbola, Gedung diklat.
- Adanya peluang optimalisasi kunjungan instansi diklat melalui jejaring sehingga dapat meningkatkan pendapatan pada tahun berikutnya.

3.1.2	<u>Belanja</u>	<u>Rp 90.278.134.193,60</u>	<u>Rp. 59.704.532.477,20</u>
--------------	-----------------------	------------------------------------	-------------------------------------

Belanja RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp.109.346.951.269,00 dengan realisasi sebesar Rp 90.278.134.193,60 atau 82,56%. Rincian realisasi belanja terdiri dari:

3.1.2.1	<u>Belanja Operasi</u>	<u>Rp 61.306.901.108,60</u>	<u>Rp.58.307.889.248,20</u>
----------------	-------------------------------	------------------------------------	------------------------------------

Belanja Operasi RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp.79.820.431.157 dan realisasi sebesar Rp 61.306.901.108,60 atau 76,81%, dengan rincian sebagai berikut:

3.1.2.1.1	<u>Belanja Pegawai</u>	<u>Rp 43.621.726.380</u>	<u>Rp.44.689.007.789,00</u>
------------------	-------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

Belanja Pegawai RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp. 53.787.216.224 dengan realisasi sebesar Rp. 43.621.726.380 atau sebesar 81,10% dengan rincian sebagai berikut:

KODE	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
5.1.01	Belanja Pegawai	53.787.216.224,00	43.621.726.380,00	81,10
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	27.486.911.720,00	19.393.830.405,00	70,56
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	19.008.347.517,00	14.461.222.594,00	76,08
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	16.267.322.678,00	12.243.288.757,00	75,26
5.1.01.01.01.0002	Belanja Gaji Pokok PPPK	2.741.024.839,00	2.217.933.837,00	80,92
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	1.777.656.957,00	1.276.466.712,00	71,81
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	1.553.039.029,00	1.153.137.338,00	74,25
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	224.617.928,00	123.329.374,00	54,91

5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	169.450.000,00	143.215.000,00	84,52
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	169.450.000,00	143.215.000,00	84,52
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	3.595.739.000,00	1.373.184.650,00	38,19
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	3.493.644.000,00	1.361.659.650,00	38,98
5.1.01.01.04.0002	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	102.095.000,00	11.525.000,00	11,29
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	102.375.000,00	71.105.000,00	69,46
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	102.375.000,00	71.105.000,00	69,46
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	1.019.746.020,00	724.851.780,00	71,08
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	860.856.540,00	627.374.460,00	72,88
5.1.01.01.06.0002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	158.889.480,00	97.477.320,00	61,35
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	103.909.839,00	80.069.016,00	77,06
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	103.909.839,00	80.069.016,00	77,06
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	261.376,00	196.825,00	75,30
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	221.722,00	164.296,00	74,10
5.1.01.01.08.0002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	39.654,00	32.529,00	82,03
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	1.551.692.468,00	1.150.512.932,00	74,15
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	1.417.369.417,00	1.045.282.484,00	73,75
5.1.01.01.09.0002	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	134.323.051,00	105.230.448,00	78,34
5.1.01.01.10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	39.433.386,00	28.535.001,00	72,36
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	33.794.706,00	24.133.325,00	71,41
5.1.01.01.10.0002	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	5.638.680,00	4.401.676,00	78,06
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	118.300.157,00	84.470.895,00	71,40
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	101.384.118,00	72.399.960,00	71,41

5.1.01.01.11.0002	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	16.916.039,00	12.070.935,00	71,36
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	19.486.638.214,00	18.089.264.900,00	92,83
5.1.01.02.01	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	9.404.186.351,00	8.732.448.500,00	92,86
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	8.954.628.898,00	8.303.030.600,00	92,72
5.1.01.02.01.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	449.557.453,00	429.417.900,00	95,52
5.1.01.02.05	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	10.082.451.863,00	9.356.816.400,00	92,80
5.1.01.02.05.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	9.721.280.431,00	9.011.757.000,00	92,70
5.1.01.02.05.0002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	361.171.432,00	345.059.400,00	95,54
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	592.258.440,00	0,00	0,00
5.1.01.03.02	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	592.258.440,00	0,00	0,00
5.1.01.03.02.0001	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Kesehatan	587.314.440,00	0,00	0,00
5.1.01.03.02.0019	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	576.000,00	0,00	0,00
5.1.01.03.02.0036	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	1.020.000,00	0,00	0,00
5.1.01.03.02.0043	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Penjualan Hasil	516.000,00	0,00	0,00

	Produksi Usaha Pemerintah Daerah			
5.1.01.03.02.0044	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	2.832.000,00	0,00	0,00
5.1.01.05	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	210.000,00	0,00	0,00
5.1.01.05.11	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	210.000,00	0,00	0,00
5.1.01.05.11.0041	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	210.000,00	0,00	0,00
5.1.01.99	Belanja Pegawai BLUD	6.221.197.850,00	6.138.631.075,00	98,67
5.1.01.99.99	Belanja Pegawai BLUD	6.221.197.850,00	6.138.631.075,00	98,67
5.1.01.99.99.9999	Belanja Pegawai BLUD	6.221.197.850,00	6.138.631.075,00	98,67

3.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Rp 17.685.174.728,60

Rp.13.618.881.459,20

Belanja Barang dan Jasa RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp.26.033.214.933,00 dan realisasi sebesar Rp.17.685.174.728,60 atau 67,93%, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang dan Jasa	26.033.214.933,00	17.685.174.728,60	67,93
Belanja Barang	89.496.000,00	72.364.493,00	80,86
Belanja Barang Pakai Habis	89.496.000,00	72.364.493,00	80,86
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	63.248.000,00	52.264.936,00	82,63
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	70.000,00	41.750,00	59,64
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	115.000,00	62.250,00	54,13
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	3.850.000,00	3.530.000,00	91,69

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	22.063.000,00	16.315.557,00	73,95
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	150.000,00	150.000,00	100,00
Belanja Jasa	137.995.000,00	136.215.000,00	98,71
Belanja Jasa Kantor	45.000.000,00	44.500.000,00	98,89
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	45.000.000,00	44.500.000,00	98,89
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	92.995.000,00	91.715.000,00	98,62
Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	92.995.000,00	91.715.000,00	98,62
Belanja Barang dan Jasa BLUD	25.805.723.933,00	17.476.595.235,60	67,72
Belanja Barang dan Jasa BLUD	25.805.723.933,00	17.476.595.235,60	67,72
Belanja Barang dan Jasa BLUD	25.805.723.933,00	17.476.595.235,60	67,72
JUMLAH BELANJA OPERASI	79.820.431.157,00	61.306.901.108,60	76,81

3.1.2.2 Belanja Modal

Rp 28.971.233.085

Rp.1.396.643.229,00

Belanja Modal RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 dianggarkan sebesar Rp.29.526.520.112,00 dan realisasi sebesar Rp.28.971.233.085,00 atau 98,12 %, dengan rincian sesuai RBA Grhasia sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
BELANJA MODAL	29.526.520.112,00	28.971.233.085,00	98,12
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.858.344.564,00	16.416.972.614,00	97,38
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12.233.067.548,00	12.127.144.401,00	99,13
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	360.108.000,00	353.116.070,00	98,06
Belanja Modal Aset Lainnya	75.000.000,00	74.000.000,00	98,67
JUMLAH BELANJA MODAL	29.526.520.112,00	28.971.233.085,00	98,12

Belanja Modal Peralatan dan Mesin RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024, dianggarkan sebesar Rp.16.858.344.564,00 dan realisasi sebesar Rp.16.416.972.614,00 atau 97,38%, dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.858.344.564,00	16.416.972.614,00	97,38
Belanja Modal Alat Angkutan	1.850.000.000,00	1.825.000.000,00	98,65
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	1.850.000.000,00	1.825.000.000,00	98,65
Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus	1.850.000.000,00	1.825.000.000,00	98,65
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	540.058.250,00	488.996.450,00	90,55
Belanja Modal Alat Kantor	208.718.000,00	192.708.500,00	92,33

Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	101.750.000,00	88.669.000,00	87,14
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	106.968.000,00	104.039.500,00	97,26
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	331.340.250,00	296.287.950,00	89,42
Belanja Modal Mebel	107.450.000,00	87.795.000,00	81,71
Belanja Modal Alat Pendingin	8.000.000,00	6.500.000,00	81,25
Belanja Modal Alat Dapur	2.400.000,00	2.200.000,00	91,67
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	213.490.250,00	199.792.950,00	93,58
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	87.882.000,00	53.750.555,00	61,16
Belanja Modal Alat Studio	165.000,00	137.000,00	83,03
Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	165.000,00	137.000,00	83,03
Belanja Modal Alat Komunikasi	85.017.000,00	50.949.555,00	59,93
Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	85.017.000,00	50.949.555,00	59,93
Belanja Modal Peralatan Pemancar	2.700.000,00	2.664.000,00	98,67
Belanja Modal Peralatan Antena VHF/FM	2.700.000,00	2.664.000,00	98,67
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	12.656.800.114,00	12.387.889.618,00	97,88
Belanja Modal Alat Kedokteran	12.283.465.394,00	12.040.773.398,00	98,02
Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	12.283.465.394,00	12.040.773.398,00	98,02
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	373.334.720,00	347.116.220,00	92,98
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	373.334.720,00	347.116.220,00	92,98
Belanja Modal Komputer	436.370.000,00	392.820.045,00	90,02
Belanja Modal Komputer Unit	384.670.000,00	359.245.045,00	93,39
Belanja Modal Komputer Jaringan	95.970.000,00	84.595.045,00	88,15
Belanja Modal Personal Computer	288.700.000,00	274.650.000,00	95,13
Belanja Modal Peralatan Komputer	51.700.000,00	33.575.000,00	64,94
Belanja Modal Peralatan Mainframe	1.000.000,00	975.000,00	97,50
Belanja Modal Peralatan Personal Computer	50.700.000,00	32.600.000,00	64,30
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	1.287.234.200,00	1.268.515.946,00	98,55
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	1.287.234.200,00	1.268.515.946,00	98,55
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	1.287.234.200,00	1.268.515.946,00	98,55

3.1.2.2.2

Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Rp 12.127.144.401,00

Rp.116.511.559,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 sesuai RBA RSJ Grhasia dianggarkan sebesar Rp.12.233.067.548,00 dan realisasi sebesar Rp. 12.127.144.401,00 atau 99,13%, dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	12.233.067.548,00	12.127.144.401,00	99,13
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	11.536.080.548,00	11.519.706.700,00	99,86
Belanja Modal Bangunan Gedung Instalasi	191.453.416,00	185.220.000,00	96,74
Belanja Modal Bangunan Kesehatan	11.344.627.132,00	11.334.486.700,00	99,91
Belanja Modal Bangunan Menara Telekomunikasi	50.172.000,00	49.054.000,00	97,77
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	646.815.000,00	558.383.701,00	86,33

3.1.2.2.3 Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Rp 353.116.070,00 Rp.00,00

Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 sesuai RBA RSJ Grhasia dianggarkan sebesar Rp.360.108.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 353.116.070,00 atau 98,06%, dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	360.108.000,00	353.116.070,00	98,06
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	360.108.000,00	353.116.070,00	98,06

3.1.2.2.4 Belanja Modal Aset Lainnya Rp 353.116.070,00 Rp.00,00

Belanja Modal Aset Lainnya RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 sesuai RBA RSJ Grhasia dianggarkan sebesar Rp.75.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 74.000.000,00 atau 98,67%, dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	75.000.000,00	74.000.000,00	98,67
Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	75.000.000,00	74.000.000,00	98,67

3.1.3 Aset

Aset RSJ Grhasia per 31 Desember 2024 sebesar Rp.94.754.353.003,07 terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.11.683.617.498,19 Aset Tetap sebesar Rp.76.285.473.201,71 dan Aset Lainnya sebesar Rp.6.785.262.303,17 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
3.1.3.1 <u>Aset Lancar</u>	<u>Rp.11.683.617.498,19</u>	<u>Rp.17.048.676.103,79</u>

Aset Lancar per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.11.683.617.498,19 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.3.1.1 <u>Kas dan Setara Kas</u>	<u>Rp.9.143.842.746,17</u>	<u>Rp.13.796.178.983,54</u>
--	-----------------------------------	------------------------------------

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp.9.143.842.746,17 terdiri dari Kas di BLUD sebesar Rp.9.143.842.746,17 yaitu merupakan saldo kas dari pendapatan jasa layanan.

3.1.3.1.2 <u>Piutang Lain-lain PAD yang Sah</u>	<u>Rp 2.171.370.461,00</u>	<u>Rp.2.187.891.334,00</u>
--	-----------------------------------	-----------------------------------

Saldo Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.2.171.370.461,00 merupakan piutang lain-lain PAD yang sah – piutang BLUD dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Piutang	Jumlah
Piutang Pasien Umum	Rp. 674.558.487,00
Piutang Pasien Jamkes	Rp. 1.285.798.974,00
Piutang Diklat	Rp. 211.013.000,00
Jumlah	Rp. 2.171.370.461,00

Saldo Piutang Lain-lain PAD Yang Sah sebesar Rp.2.171.370.461,00 terdiri dari Piutang Pasien umum, Piutang Pasien Jamkes, dan Piutang Diklat dengan kategori sebagai berikut:

Umur Piutang	Kualitas Piutang	Jumlah
Belum jatuh tempo	Lancar	Rp. 1.253.790.315,00
1 bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	Kurang Lancar	Rp. 37.733.293,00
1 bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Diragukan	Rp. 32.680.549,00

1 bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau piutang telah diserahkan kepada instansi yang menangani pengurusan piutang negara	Macet	Rp. 847.166.304,00
	Jumlah	Rp. 2.171.370.461,00

3.1.3.1.3 Penyisihan Piutang

Rp 873.548.859,38

Rp. 694.148.699,05

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024 sebesar Rp.873.548.859,38 dengan rincian sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Prosentase	Jumlah Piutang		Jumlah Penyisihan Piutang	
Lancar	0,5% (nol koma lima persen)	Rp.	1.253.790.315,00	Rp.	6.268.951,58
Kurang Lancar	10% (sepuluh persen)	Rp.	37.733.293,00	Rp.	3.773.329,30
Diragukan	50% (lima puluh persen)	Rp.	32.680.549,00	Rp.	16.340.274,50
Macet	100% (seratus persen)	Rp.	847.166.304,00	Rp.	847.166.304,00
Jumlah		Rp.	2.171.370.461,00	Rp.	873.548.859,38

Penyisihan Piutang Tahun ini bertambah sebesar Rp. 179.400.160,33 dicatat sebagai beban penyisihan piutang.

3.1.3.1.4 Persediaan

Rp 1.202.010.116,31

Rp.1.700.410.478,74

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.1.202.010.116,31 dengan rincian sebagai berikut:

No	<u>Uraian</u>	2024
1.	Bahan Kimia	Rp. 151.870.097,02
2.	Bahan Bakar dan Pelumas	Rp. 26.680.000,00
3.	Isi Tabung Gas	Rp. 0
4.	Bahan Lainnya	Rp. 0
5.	Suku Cadang Alat Kedokteran	Rp. 421.089.276,54
6.	Suku Cadang Alat Laboratorium	Rp. 0

7.	Alat Tulis Kantor	Rp.	78.766.601,05
8.	Kertas dan Cover	Rp.	1.310.140,00
9.	Bahan Cetak	Rp.	5.890.000,00
10.	Benda Pos	Rp.	3.240.000,00
11.	Bahan Komputer	Rp.	400.350,00
12.	Perabot Kantor	Rp.	56.060.800,00
13.	Alat Listrik	Rp.	77.072.406,50
14.	Perlengkapan Dinas	Rp.	3.456.000,00
15.	Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor Lainnya	Rp.	48.986.732,00
16.	Obat	Rp.	274.658.823,20
17.	Natura	Rp.	52.528.890,00
	Jumlah	Rp.	1.202.010.116,31

3.1.3.2 Aset Tetap Rp 76.285.473.201,71 Rp.55.284.782.437,07

Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.76.285.473.201,71 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.3.2.1 Tanah Rp.150.000,00 Rp.150.000,00

Saldo Tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp.150.000,00 berasal dari saldo awal setelah penyesuaian sebesar Rp.0,00 ditambah dengan hasil pengadaan Tahun 2024 sebesar Rp.0,00 sehingga saldo per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp.150.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2024
1.	Tanah Perkampungan	Rp. 150.000,00
2.	Tanah Pertanian	Rp. 0,00
3.	Tanah Perkebunan	Rp. 0,00
4.	Kebun Campuran	Rp. 0,00
5.	Hutan	Rp. 0,00
6.	Kolam Ikan	Rp. 0,00
7.	Dana/Rawa	Rp. 0,00
8.	Tanah Tandus/Rusak	Rp. 0,00
9.	Alang-alang dan Padang Rumput	Rp. 0,00
10.	Tanah Pengguna Lain	Rp. 0,00
11.	Tanah Untuk Bangunan Gedung	Rp. 0,00
12.	Tanah Pertambangan	Rp. 0,00

13.	Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	Rp.	0,00
	Jumlah	Rp.	150.000,00

3.1.3.2.2 Peralatan dan Mesin

Rp 50.049.630.307,00

Rp.32.474.211.350,00

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp.50.049.630.307,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.17.575.418.957,00 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

a. Mutasi tambah

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin sebesar Rp.18.590.891.574,00 berasal dari :

Belanja Peralatan dan Mesin	Rp.	16.386.993.194,00
Belanja Peralatan dan Mesin dari Barang Jasa	Rp	91.177.700,00
Mutasi masuk dari RS Respira	Rp	576.637.960,00
Kapitalisasi dari KDP	Rp	1.536.082.720,00
TOTAL	Rp.	18.590.891.574,00

b. Mutasi Kurang

Mutasi kurang Peralatan dan Mesin sebesar Rp.1.015.472.617,00 berasal dari :

Reklas ke Aset Lainnya	Rp.	1.006.253.917,00
Extracomp	Rp.	9.218.700,00
TOTAL	Rp.	1.015.472.617,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp.50.049.630.307,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2024
1	Alat Besar	Rp. 1.625.952.960,00
2	Alat Angkutan	Rp. 5.078.036.080,00
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	Rp. 346.151.000,00
4	Alat Pertanian	Rp. 20.996.700,00
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp. 12.420.778.886,00
6	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	Rp. 749.448.048,00
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	Rp. 21.992.069.550,00
8	Alat Laboratorium	Rp. 4.842.108.073,00
9	Komputer	Rp. 2.872.235.450,00

10	Alat Eksplorasi	Rp.	4.499.500,00
11	Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	Rp.	49.395.000,00
11	Peralatan Olahraga	Rp.	117.959.060,00
	Jumlah	Rp.	50.049.630.307,00

3.1.3.2.3 Gedung dan Bangunan

Rp 65.332.250.751,76

Rp.60.623.831.315,76

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.65.332.250.751,76 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut :

a. Mutasi tambah

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 24.988.889.473,00 berasal dari :

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp.	572.768.000,00
Reklas dari Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp.	269.188.970,00
Kapitalisasi dari Jasa Pemeliharaan Bangunan dan Gedung	Rp.	227.940.005,00
Kapitalisasi KDP	Rp	9.878.689.280,00
Gabung Aset	Rp	14.040.303.218,00
TOTAL	Rp.	24.988.889.473,00

b. Mutasi kurang

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan sebesar Rp 20.280.470.037,00 berasal dari :

Reklas ke Aset Lainnya	Rp	6.262.100.819,00
Gabung Aset	Rp	14.018.3629.218,00
TOTAL	Rp.	20.280.470.037,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 65.332.250.751,76 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2024
1	Bangunan Gedung Kantor	Rp. 8.136.471.407,00
2	Bangunan Gudang	Rp. 133.994.121,00
3	Bangunan Gedung Instalasi	Rp. 745.173.870,00
4	Bangunan Kesehatan	Rp. 48.196.439.465,76

5	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	Rp.	160.910.426,00
6	Bangunan Gedung Tempat Olahraga	Rp.	1.664.452.300,00
7	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	Rp.	198.000.000,00
8	Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga	Rp.	0
9	Bangunan Gedung Garasi/Pool	Rp.	346.590.205,00
10	Bangunan Terbuka	Rp.	760.772.423,00
11	Bangunan Fasilitas Umum	Rp.	49.289.500,00
12	Asrama	Rp.	4.538.064.959,00
13	Bangunan Menara Telekomunikasi	Rp.	49.054.000,00
	Tugu/Tanda Batas Administrasi	Rp.	192.566.075,00
	Pagar	Rp.	160.472.000,00
	Jumlah	Rp.	65.332.250.751,76

3.1.3.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Rp 3.464.336.077,00

Rp.3.896.653.676,00

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Mutasi tambah

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.326.012.251,00 berasal dari :

Reklas dari Gedung dan Bangunan	Rp.	219.889.701,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp.	83.927.100,00
Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa	Rp.	8.130.750,00
Kapitalisasi dari KDP	Rp.	14.064.700,00
TOTAL	Rp.	326.012.251,00

b. Mutasi kurang

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 758.329.850,00 karena terjadi reklasifikasi ke asset tetap yang lain.

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.464.336.077,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2024
1	Jalan dan Jembatan	Rp. 379.064.080,00
2	Bangunan Air	Rp. 1.819.449.939,00
3	Instalasi	Rp. 710.317.000,00
4	Jaringan	Rp. 474.940.358,00
	Jumlah	Rp. 3.464.336.077,00

3.1.3.2.5 Aset Tetap Lainnya Rp 180.497.200,00 Rp.196.620.130,00

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp.180.497.200,00 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

- a. Mutasi tambah
Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 2.424.420,00 merupakan reklas dari peralatan dan mesin.
- b. Mutasi kurang
Mutasi kurang Aset Tetap lainnya sebesar Rp. 18.547.350,00 merupakan penghapusan aset tetap
- c. Penerimaan hibah
Penerimaan hibah sebesar Rp.0,00

Berdasarkan mutasi tersebut maka saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 180.497.200,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2024
1	Buku Perpustakaan	Rp. 85.152.780,00
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	Rp. 83.344.420,00
3	Tanaman	Rp. 12.000.000,00
	Jumlah	Rp. 180.497.200,00

3.1.3.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp 2.962.105.000,00 Rp.688.553.500,00

a. Mutasi tambah

Konstruksi Dalam Pengerjaan terdapat penambahan sebesar Rp. 13.702.388.200,00 berasal dari:

No	Uraian	2024
1	Reklas dari Bangunan Kesehatan	Rp. 11.334.486.700,00
2	Kapitalisasi dari Belanja Jasa Perencanaan	Rp. 2.367.901.500,00
	Jumlah	Rp. 13.702.388.200,00

b. Mutasi kurang

Terdapat pengurangan Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp 11.428.836.700,00 yang berasal dari:

No	Uraian	2024
1	Reklas menjadi peralatan dan mesin	Rp. 1.536.082.720,00
2	Kapitalisasi menjadi Gedung dan bangunan	Rp. 9.878.689.280,00
3	Kapitalisasi menjadi jalan, irigasi dan jaringan	Rp. 14.064.700,00
	Jumlah	Rp. 11.428.836.700,00

3.1.3.2.7 Akumulasi Penyusutan Rp. 45.703.496.134,05 Rp.42.595.237.534,69

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.45.703.496.134,05 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp. 30.220.754.435,36
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp. 14.062.790.075,34
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp. 1.354.804.518,35
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	Rp. 65.147.105,00
	Jumlah	Rp. 45.703.496.134,05

3.1.3.3 Aset Lainnya Rp 6.785.262.303,17 Rp.2.007.095.670,00

Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.6.785.262.303,17,00 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.3.3.1	<u>Aset Tak Berwujud</u>	<u>Rp 1.367.088.500,00</u>	<u>Rp.1.999.784.670,00</u>
------------------	---------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.367.088.500,00 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

- a. Mutasi tambah
Mutasi tambah sebesar Rp. 74.000.000,00 dari belanja modal aset tidak berwujud.
- b. Mutasi kurang
Mutasi kurang sebesar Rp 706.696.170,00 dari penghapusan aset tidak berwujud lainnya.
- c. Penerimaan hibah
Penerimaan hibah sebesar Rp.0,00

3.1.3.3.2	<u>Aset Lain-lain</u>	<u>Rp 7.918.508.829,00</u>	<u>Rp.79.730.723,00</u>
------------------	------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------

Saldo Aset Lain –lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp.7.918.508.829,00 dengan penjelasan perubahan mutasi sebagai berikut:

- a. Mutasi tambah
Mutasi tambah Aset lain-lain sebesar Rp.8.751.928.106,00 merupakan penambahan aset rusak berat/usang dan aset yang tidak dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah.
- b. Mutasi kurang
Mutasi kurang Aset lain-lain sebesar Rp.913.150.000,00 merupakan penghapusan aset.

3.1.4	<u>Kewajiban</u>	<u>Rp 597.059.257,82</u>	<u>Rp. 872.135.364,86</u>
--------------	-------------------------	---------------------------------	----------------------------------

Kewajiban per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.597.059.257,82 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.4.1	<u>Kewajiban Jangka Pendek</u>	<u>Rp 597.044.874,48</u>	<u>Rp. 872.135.364,86</u>
----------------	---------------------------------------	---------------------------------	----------------------------------

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.597.044.874,48 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.4.1.1 Pendapatan Diterima Dimuka

Rp.22.721.311,48

Rp.22.735.694,82

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 22.721.311,48 dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Periode Sewa	Nilai Sewa	Periode Pendapatan Diterima Dimuka	Nilai pendapatan Diterima Dimuka
Pemanfaatan Aset Gedung Layanan dan Penunjang	24-10-2024 s.d 24-10-20245	Rp. 28.000.000,00	24-10-2024 s.d 31-12-2025	Rp. 22.721.311,48

3.1.4.1.2 Utang Belanja

Rp 574.323.563,00

Rp.849.399.670,04

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2024 merupakan kewajiban atas layanan barang atau jasa yang telah dikonsumsi oleh SKPD namun sampai dengan dengan per 31 Desember 2024 belum dibayar oleh SKPD dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Utang Belanja Pegawai	Rp. 458.321.485,00
	Jasa Pelayanan BLUD Rp 458.321.485,00	
2.	Utang Belanja Barang dan Jasa :	Rp. 116.002.078,00
	Listrik Rp. 51.510.560,00	
	Air Rp. 3.629.750,00	
	Telepon Rp. 344.779,00	
	Internet Rp. 534.190,00	
	Medical Check Up Rp 3.600.000,00	
	Obat Rp. 44.921.155,00	
	Suku Cadang Alat Kedokteran Rp. 11.461.644,00	
Jumlah		Rp. 574.323.563,00

3.1.5 Ekuitas

Rp.94.157.308.128,59

Rp.73.468.418.846,00

Saldo Ekuitas sebesar Rp 94.157.308.128,59 merupakan kekayaan bersih SKPD yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban SKPD pada tanggal 31 Desember 2024. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah Surplus/Defisit-LO dan Dampak Kumulatif Perubahan

Kebijakan/Kesalahan Mendasar seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
	Ekuitas awal	Rp. 73.468.418.846,00
	Surplus Defisit – LO	Rp. (42.383.956.436,41)
	Ekuitas Dikonsolidasikan:	
	RK PPKD	Rp. 64.408.892.166,00
	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp. (1.336.046.447,00)
	Jumlah	Rp. 94.157.308.128,59

3.1.6 Pendapatan-LO

2024
Rp.21.200.399.300,57

Pendapatan LO Tahun 2023 sebesar Rp.21.200.399.300,57 meliputi Pendapatan dari pengelolaan BLUD dengan rincian sebagai berikut:

3.1.6.1 Pendapatan dari Jasa Layanan BLUD LO

Rp.21.200.399.300,57

Realisasi Pendapatan dan Pengelolaan BLUD-LO pada Tahun 2024 sebesar Rp.21.200.399.300,57 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian			2024
Pendapatan dari Pengelolaan BLUD tahun 2024			Rp. 21.200.399.300,57
a.	Pendapatan dari jasa layanan	Rp. 21.216.920.173,57	
b.	Piutang yang belum terbayar	Rp. (16.520.873)	

3.1.7 Beban

2024
Rp 63.028.137.576,83

Realisasi Beban RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 63.028.137.576,83 adalah penurunan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran dan konsumsi aset selama periode Tahun Anggaran 2024, dengan rincian sebagai berikut:

3.1.7.1 Beban Operasi

Rp. 59.069.650.241,79

Realisasi Beban Operasi RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 59.069.650.241,79 terdiri dari Beban Pegawai sebesar Rp 43.655.047.865,00 Beban Barang dan Jasa sebesar Rp.15.235.202.216,46 dengan rincian sebagai berikut:

3.1.7.1.1 Beban Pegawai

Rp. 43.655.047.865,00

Realisasi Beban Pegawai RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 43.655.047.865,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi
1.	Beban Gaji dan Tunjangan	Rp. 19.393.830.405,00
	a. Beban Gaji Pokok ASN	Rp. 14.461.222.594,00
	b. Beban Tunjangan Keluarga ASN	Rp. 1.276.466.712,00
	c. Beban Tunjangan Jabatan ASN	Rp. 143.215.000,00
	d. Beban Tunjangan Fungsional ASN	Rp. 1.373.184.650,00
	e. Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	Rp. 71.105.000,00
	f. Beban Tunjangan Beras ASN	Rp. 724.851.780,00
	g. Beban Tunjangan PPh	Rp. 80.069.016,00
	h. Beban Pembulatan Gaji PNS	Rp. 196.825,00
	i. Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	Rp. 1.150.512.932,00
	j. Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	Rp. 28.535.001,00
	k. Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	Rp. 84.470.895,00
2.	Beban Tambahan Penghasilan	Rp. 18.089.264.900,00
	a. Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	Rp. 8.732.448.500,00
	b. Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	Rp.
	c. Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	Rp. 9.356.816.400,00
3.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	Rp. 4.908.805.849,00
	a. Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	Rp. 4.856.305.849,00
	c. Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	Rp. 52.500.000,00
4	Beban Pegawai BLUD	Rp. 1.263.146.711,00
Jumlah Beban Pegawai		Rp. 43.655.047.865,00

3.1.7.1.2 Beban Barang dan Jasa

Rp. 15.235.202.216,46

Realisasi Beban Barang dan Jasa RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.15.235.202.216,46 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi
1.	Beban Barang Pakai Habis	Rp. 8.411.265.823,39
2.	Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	Rp. 9.218.700,00
3.	Beban Jasa Kantor	Rp. 4.588.435.090,60
4.	Beban Sewa Tanah Grhasia	Rp. 18.400.972,47
5.	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	Rp. 41.165.000,00
6.	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	Rp. 16.800.000,00
7.	Beban Jasa Konsultasi Konstruksi	Rp. 371.501.435,00
8.	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	Rp. 238.822.251,00
9.	Beban Pemeliharaan Tanah	5.000.000,00
10.	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp. 482.782.308,00
11.	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp. 448.459.431,00
12.	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp. 341.886.980,00
13.	Beban Perjalanan Dinas	Rp. 261.464.225,00
14.	Beban Penyisihan Piutang	Rp. 179.400.160,33
	Jumlah	Rp. 15.235.202.216,46

3.1.7.1.3 Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD

Rp 179.400.160,33

Terdapat penambahan realisasi Beban Penyisihan piutang pendapatan BLUD sebesar Rp.179.400.160,33.

3.1.7.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Rp. 3.958.487.335,04

Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.3.958.487.335,04 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp. 2.765.092.882,32
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp. 1.100.124.588,76
3.	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp. 92.372.092,26
4.	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	Rp. 897.771,70
	Jumlah	Rp. 3.958.487.335,04

3.1.7.3 Defisit Non Operasional -LO**Rp.556.218.160**

Realisasi Defisit Non Operasional – LO Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 556.218.160 merupakan Defisit Penghapusan Aset Lain-Lain untuk penghapusan aset rusak dan asset yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintah Daerah.

3.1.7.4 Surplus/Defisit Kegiatan Operasional -LO**Rp. 41.827.738.276,26**

Surplus/Defisit Kegiatan Operasional-LO sebesar Rp.41.827.738.276,26 berasal dari Pendapatan-LO sebesar Rp. 21.200.384.917,23 dikurangi Beban sebesar Rp. 63.028.137.576,83.

3.1.8 Laporan Perubahan Ekuitas

Saldo Ekuitas sebesar Rp.94.157.308.128,59 merupakan kekayaan bersih OPD yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban SKPD pada tanggal 31 Desember 2024. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah Surplus/Defisit-LO dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
	Ekuitas awal	Rp. 73.468.418.846,00
	Surplus Defisit – LO	Rp. (41.827.738.276,26)
	Surplus Defisit Non Operasional - LO	Rp. (556.218.160,00)
	Ekuitas Dikonsolidasikan:	
	RK PPKD	Rp. 64.408.892.166,00
	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp. (1.336.046.447,15)
	Jumlah	Rp. 94.157.308.128,59

BAB IV

PENUTUP

Laporan Keuangan RSJ Grhasia Tahun 2024 merupakan laporan keuangan berbasis akrual yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah yang selambat-lambatnya harus diterapkan pada Tahun 2015.

Laporan Keuangan RSJ Grhasia Tahun 2024 disusun dengan menggunakan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang terintegrasi sejak penganggaran, penatausahaan dan pelaporan. Untuk penyajian aset tetap di neraca didukung dengan SIPKD Modul Aset.

Perencanaan anggaran RSJ Grhasia Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310) sedangkan dalam pelaporan kode rekening pendapatan dan belanja yang digunakan dalam penganggaran dikonversi sesuai dengan Bagan Akun Standar pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keuangan Tahun 2024 yang telah kami sajikan ini masih belum sempurna, sehubungan dengan kondisi tersebut kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak, sebagai bahan penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Keuangan RSJ Grhasia untuk periode yang akan datang, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan.

Yogyakarta, 31 Desember 2024

Direktur RSJ Grhasia DIY



dr. Akhmad Akhadi S, MPH